

LAMPIRAN
CATATAN BIOGRAFIS PARA TOKOH
YANG DI SEBUT DALAM DISERTASI INI

K.H. HUSIN NAPARIN Lc,MA

Lahir di Kalahiang, Paringin, Hulu Sungai Utara (Balangan) Kalimantan-Selatan, 10 November 1947. Belajar di SRN Kalahiang, Paringin tahun 1959, dan kemudian melanjutkan ke PGA Swasta di komplek Hasaniah, Layap Paringin 1959 s/d 1962. Selesai menempuh pendidikan di PGA Swasta tersebut, dilanjutkan dengan menepuh pendidikan di Normal Islam Putera, Amuntai, Kalimantan-Selatan (sederajat Tsanawiyah dan Aliyah 1962 s/d 1966. Dua tahun setelah menamatkan pendidikan di Normal Islam Putera Husin Naparin, menantu KH.Hanafie Gobet, seorang ulama besar Banjarmasin ini membaktikan diri sebagai tenaga guru di Normal Islam tersebut antara tahun 1968-1972. Sambil megajar di Normal Islam, Husin Naparin melanjutkan pendidikannya di Fakultas Ushuluddin, IAIN Antasari Banjarmasin cabang Amuntai (Sarjana Muda) dan menamatkannya tahun 1969. Pada tahun 1973 Husin Naparin terbang ke Cairo, Mesir guna menempuh pendidikannya (Licence/Lc) di al-Azhar University dengan mengambil Jurusan al- Da'wah al-Irsyad, Fakultas Ushuluddin. Sampai kemudian pada tahun 1984, Husin Naparin menempuh pendidikan tingkat Master (MA) di Punjab University, Lahore, Pakistan, dengan mengambil jurusan Islamic Studies. Masih di negara Pakistan, pada tahun 1985, mengambil jurusan Bahasa Arab di Islamic University Islamabad. Pada saat menempuh pendidikan di luar negeri, Husin Naparin aktif di berbagai organisasi diantaranya Bendahara Persatuan Pelajar Indonesia (PPI), Cairo, 1974-1975, Pembantu Wakil Tetap Pelajar Indonesia pada Badan Solidaritas Perhimpunan Pelajar Asia Tenggara di Cairo 1973-1975, Ketua Majelis Pembacaan al-Qur'an (MPA) Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) DI Cairo, 1976-1977, dan Penasehat Pelajar Indonesia di Pakistan tahun 1985-1986. Tak terhitung jumlahnya jenis, bidang dan wadah pengabdian Husin Naparin dalam bidang keagamaan, dakwah, pendidikan, keulamaan, kemasyarakatan setelah selesai menempuh pendidikan di luar negeri dan pulang kembali ke tanah air. Bahkan dalam bidang karya tulis, Husin Naparin termasuk sangat produktif. Banyak sekali karya tulis terutama dalam persoalan kemasyarakatan dan keagamaan sebagai hasil karyanya yang kemudian tersebar diberbagai media dan menjadi rujukan masyarakat, khususnya masyarakat Kalimantan-Selatan. Dari karya dan pengabdianya dalam dunia dakwah, pendidikan dan kepenulisan, tidak terbilang banyaknya jumlah penghargaan yang diperolehnya, sebagai bentuk prestasi dan apresiasi masyarakat terhadap karya dan kekaryaannya seorang KH. Husin Naparin Lc, MA.

Drs.KH.Thaberani Baseri

Lahir di Amuntai, Propinsi Kalimantan-Selatan, 1 September 1938. Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, SR setingkat SD, Normal Islam, di selesaikan di Amuntai. Kemudian pada tahun 1958, Thaberani Baseri melanjutkan pendidikannya di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan mengambil jurusan Tafsir-Hadist. Di usianya 14 tahun Thaberani Baseri sudah menjadi guru dan mengajar Madrasah milik sendiri di Amuntai. Tahun 1958 dalam menjalani proses perkuliahan di IAIN Suka, Thaberani juga menjalankan aktivitas mengajarnya di berbagai lembaga pendidikan di Yogyakarta dan di Solo, diantaranya mengajar di Madrasah Muallimat NU di Yogyakarta, PGA NU Di Yogyakarta, SMA NU di Yogyakarta, STM Pertambangan di Yogyakarta, dan selama 1 tahun, tepatnya tahun 1965 mengajar di SMA Batik di Solo. Libur panjang perkuliahan dan sambil mempersiapkan skripsi tahun 1963 Thaberani pulang kampung di Amuntai. Selama di daerah asalnya ini Thaberani muda bersama kawannya menyempatkan membenahi Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari yang berada di wilayah Amuntai waktu itu sampai kemudian Thaberani kembali ke Yogyakarta dan menyelesaikan studinya di sana tahun 1965. Pada tahun 1965 Thaberani kembali ke Banjarmasin, dan tepatnya di bulan Juni beliau memulai tugas mengajarnya di Fakultas Ekonomi Unlam dan mulai menjadi Dosen di IAIN Antasari Fakultas Syariah, Tarbiyah, Dakwah dan Ushuluddin sejak tahun 1966 sampai tahun 1995. Pada tahun 1979, Thaberani sempat mendapatkan tawaran untuk melanjutkan studinya di Honolulu University, Hawaii, serta pernah pula atas rekomendasi dari Prof. Dr. Harun Nasution, Thaberani di anjurkan untuk melanjutkan pendidikannya ke Universitas al-Azhar Mesir. Namun perjalanan takdir dan karena berbagai pertimbangan dalam kurun waktu itu, akhirnya Thaberani lebih memilih untuk mengabdikan dirinya mengajar di daerah asalnya Amuntai dan mengajar di Unlam dan di IAIN Antasari Banjarmasin. Disela-sela jadwal mengajar di Unlam dan di IAIN Antasari yang cukup padat, beliau masih menyempatkan waktu mengajar di Fakultas Ushuluddin di Amuntai-Fakultas Ushuluddin di Amuntai dalam sejarahnya adalah merupakan cikal bakal berdirinya Fakultas Ushuluddin di IAIN Antasari Banjarmasin. Tokoh ulama Banjarmasin yang pernah aktif di berbagai organisasi dakwah dan keislaman seperti di Nahdhatul Muta'allimin, di Amuntai, pernah aktif di IPPNU cabang Yogyakarta, pernah tergabung dalam kepengurusan Pemuda Anshor Wilayah Yogyakarta, pada tahun 1960 pernah menjadi pengurus pimpinan IPPNU Pusat, dan termasuk diantara tokoh yang membidani lahirnya PMII. Pada antara tahun 1997 sampai tahun 2003, Thaberani pernah menjadi pengurus DPW NU Propinsi Kalimantan-Selatan, dan sejak tahun 2010 hingga sekarang duduk di dewan pertimbangan kepengurusan Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Kini setelah purna tugas sebagai PNS pada tahun 2003, Thaberani banyak menghabiskan waktunya

berceramah agama –bercaramah agama sudah di jalankan sejak tahun 1966-di berbagai mesjid dan Langgar di wilayah Banjarmasin.

Muhdiansyah, SE,MM

Berprofesi sebagai Dosen tetap pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (UMB) ini juga sekarang menjabat sebagai Sekretaris Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Muhammadiyah Propinsi Kalimantan-Selatan. Muhdiansyah kelahiran Banjarmasin 11 Agustus 1961 ini berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah tahun 1973, Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) II tahun 1980, Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri (SMEAN) I, S1 Universitas Ahmad Yani (Uvaya) Banjarmasin tahun 2003. Selepas menamatkan SI di Uvaya tersebut Muhdiansyah melanjutkan studinya keluar daerah yaitu S2 Magister Manajemen STEI Mahardhika Surabaya tahun 2006. Keaktifan di organisasi Muhammadiyah dimulai dengan aktif di kepengurusan ranting Beruntung Jaya, kemudian berlanjut ke Pemuda Muhammadiyah Wilayah Banjarmasin, sampai kemudian mengantarkannya menjabat sebagai Sekertari DPW Muhammadiyah Propinsi Kalimantan-Selatan hingga sekarang.

Ibnu Sina, S.Pi, M.Si

Tanggal 4 Januari 1975 di daerah Puruk Cahu, Kalimantan-Tengah adalah tempat kelahiran Ibnu Sina yang sekarang menjabat sebagai Walikota Banjarmasin Propinsi Kalimantan-Selatan. Ibnu Sina sejak tahun 1993 menempuh pendidikan di Banjarmasin yaitu SMAN 2 Banjarmasin (1993), kemudian S1 Fakultas Perikana Unlam (1998) dan S2 Program Pascasarjana MSAP Unlam (2011). Mantan aktivis kampus antara tahun 1996 sampai tahun 1999 dan mantan Ketua Umum Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) antara tahun 2010-2015 ini, sebelum menjabat sebagai Walikota Banjarmasin, selama 2 periode pernah menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yaitu antara tahun 2004-2009 dan 2009-2014. Lelaki yang berasal dari suku Dayak Bakumpai ini, didalam perjalanan riwayat karier dan pekerjaan ternyata pernah menjadi guru yaitu guru di MTs/MA Ponpes Miftahul Khairiyah tahun 1999. Sementara itu pengalaman menjadi pembicara dan nara sumber diberbagai seminar baik dalam dan luar negeri seperti di Malaysia, Belanda, Belgia, Jerman dan dan Prancis, menjadi bagian yang teramat penting bagi perjalanan pengalaman kompetensi pendidikan, karier, dan jiwa kepemimpinan Ibnu Sina.

Hermansyah

Wakil Walikota Banjarmasin yang menjabat dari tahun 2016 sampai sekarang adalah kelahiran Banjarmasin 6 Juli 1966. Jebolan SMEA I Banjarmasin tahun 1987 ini aktif diorganisasi partai politik PDIP propinsi Kalimantan-Selatan yang kemudian mengantarkan dirinya duduk sebagai anggota DPRD Propinsi Kalimantan-Selatan selama 3 periode berturut-turut yaitu antara tahun 2004-2009, 2009-2014, dan 2014-2015. Wakil Ketua Serikat Pers Republik Indonesia dari 2012 sampai sekarang dan Ketua Persatuan Sepakbola Banjarmasin dari 2016 sampai sekarang ini kini menjawab sebagai Wakil Walikota Banjarmasin dari tahun 2016 hingga sekarang.

Drs. H.Thaberani MH

Kelahiran Kandangan, 7 Nopember 1956 adalah Sarjana Hukum dan Magister Hukum SBisnis Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin. Menjabat sebagai Hakim Utama Muda dan semasa mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin adalah aktivis Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan sekarang aktif di kepengurusan Ikatan Hakim Indonesia (IKAHI) dan Ketua Komisi dan Perundang-Undangan.

Drs. H. Abdurracman, M.Pd

Lahir di Banjarmasin, 15 Desember 1965. Berlatar belakang pendidikan dari SDN tahun 1979, SMPN tahun 1982, SMAN tahun 1985, SI FKIP Unlam 1991 dan S2 FKIP Unlam tahun 2007 di Banjarmasin. Perjalanan pengalaman jabatan dimulai dengan menjabat sebagai Kepala Mts. al-Muddakir Banjarmasin dari tahun 1991 sampai 1995, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN 2 Banjarmasin dari tahun 200 sampai tahun 2004, Kepala MAN 2 Banjarmasin dari tahun 2004 sampai tahun 2010, Kepala MAN I dari 2010 sampai tahun 2015, dan Kepala MAN 3 Banjarmasin dari tahun 2015 sampai sekarang. Abdurracman yang sekarang menjabat sebagai ketua KKMA Kota Banjarmasin ini, pada tahun 2011 mendapatkan penghargaan sebagai juara I Kepala Madrasah Aliyah berprestasi tingkat Nasional.

Dra.Hj. Naini Pristiana

Kelahiran Rantau, Kalimantan-Selatan, tanggal 22 September 1964 ini menjalani proses pendidikannya di Kota Rantau dari tingkat MIN tahun 1976, MTsN I Rantau tahun 1979, MAN I Rantau tahun 1983 dan SI IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah tahun 1988. Perjalanan karier mengajar dimulai tahun 1993 di MAN I Marabahan, dari tahun 1994-2004 menjadi tenaga pengajar di MAN 2 Banjarmasin, dalam rangka mengikuti tugas suami beliau sebagai Kepala Kantor

Kemenag Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) Barabai, dari tahun 2004 sampai 2005 menjadi guru di MAN 2 Model Barabai, dari tahun 2005 sampai tahun 2009 menjabat sebagai Kepala Madrasah Darul Inabah Barabai, Tahun 2009 kembali bertempat tinggal di kota Marabahan dan menjabat sebagai Kepala MAN 2 Marabahan hingga tahun 2013, tahun 2013 kembali ke Banjarmasin dengan menjabat sebagai Kepala MAN 3 Banjarmasin hingga Maret 2015, dari tahun 2015 hingga sekarang menjabat sebagai Kepala MAN I Banjarmasin. Di sela kesibukan sebagai seorang pendidik, Naini Pristiana aktif di berbagai organisasi seperti Dharma wanita dilingkungan Kemenag, organisasi Lasqi, dan Gabungan Organisasi Wanita (GOW).

Dra Hj. Halimatus Sa'diah, M.Pd

Kelahiran Amuntai, Kalimantan Selatan, 11 Nopember 1965 menempuh pendidikannya di Amuntai dari mulai TK sampai PGA tahun 1984. Melanjutkan kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari tahun 1989. Karier PNS di mulai dengan bertugas pertama kali di MAN 2 Banjarmasin tahun 1993, dan kemudian pada tahun 2006 menjadi Kepala MTsN Mulawarman Banjarmasin. Tahun 2007 menempuh pendidikan Master Pendidikan (M.Pd) di Unlam Banjarmasin dan selesai tahun 2009. Pada tahun 2011-tahun 2013 menjabat sebagai Kepala MTsN Banjar Selatan. Sementara itu dari tahun 2013-tahun 2016 menjabat sebagai Kepala MAN 2 Model Banjarmasin. Puteri tokoh NU Kalimantan-Selatan asal Amuntai H. Syafriansyah ini memulai menjadi pejabat struktural di lingkungan Kemenag Propinsi Kalimantan-Selatan sejak tahun 2017 sebagai Kepala Seksi (KaSi) Pendidikan Pondok Pesantren. Selama 6 bulan menjabat sebagai Kasi Pendidikan Pondok Pesantren, Hj. Halimatus Sa'diah kini menjabat sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kemenag Propinsi Kalimantan-Selatan. Selama perjalanannya pendidikan dan kariernya sebagai PNS di lingkungan Kemenag, Hj. Halimatus Sa'diah aktif berorganisasi seperti pada tahun 1980-an pernah menjadi pengelola OSIS di MTs dan PGA, aktif di Karang Taruna, menjadi pengurus Bidang Kewanitaan, Pendidikan dan Dakwah IPPNU di kota kelahirannya Amuntai. Aktif di organisasi PMII ketika kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin. Keaktifan di organisasi di lanjutkan dengan tergabung di Fatayat NU Propinsi Kalimantan-Selatan dan kemudian menjadi Bendahara 2 di kepengurusan Muslimat NU Kalimantan-Selatan. Dosen di Universitas NU Kalimantan-Selatan ini juga adalah pengelola pendidikan Ma'arif Banjarmasin, yang bergerak di bidang pendidikan Islam, hingga sekarang.

Drs. Syahrani Ambo Oga, S.Kom, M.Si.

Syahrani Ambo Oga, kelahiran Tanah Grogot, Kalimantan Timur, 13 Maret 1954 menjalani proses pendidikannya mulai dari SD sampai PGA di Samarinda,

Kalimantan Timur: SDN Tanah Grogot antara tahun 1960-1966, dan PGA Samarinda dari tahun 1966- 1972. Tahun 1972 menempuh pendidikan S1-nya di Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin sampai tahun 1977. Syahrani Ambo Oga yang memperoleh gelar Sarjana Komunikasi (S.Kom) di Universitas Ibnu Khaldun Bogor dan memperoleh gelar Master Ilmu Administrasi Publik (M.Si) di STIA Menara Siswa Bogor ini menjadi seorang aktivis di mulainya ketika berstatus sebagai mahasiswa yaitu menjadi Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin antara tahun 1975- 1977, dan Ketua Umum Dewan Mahasiswa IAIN 1977-1979. Mantan Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Propinsi Kalimantan-Selatan 2005-2008 ini memiliki latar belakang dan perjalanan karier serta pekerjaan di Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Banjarmasin dari tahun 1983 sampai sekarang. Sepanjang perjalanannya di UNISKA Syahrani Ambo Oga pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan III Fisip Uniska dari tahun 1983-1984, Pembantu Rektor III Uniska 1987-1989, Kepala Biro Humas Uniska 1991-1995, Kepala Pusat Studi Islam Uniska 1996-2001, Pembantu Rektor IV Uniska 2002-2009, dan sekarang Syahrani Ambo Oga menjabat sebagai Kepala Lembaga Kerjasama, Informasi dan Komunikasi Uniska Banjarmasin. Ketua Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Islam Swasta (BKSPTIS) se-Kalimantan tahun 1998 ini juga menjabat sebagai Pembantu Direktur III Politeknik Hasnur dan Ketua I Yayasan Hasnur Centre (Bidang Pendidikan) dari 2010- hingga sekarang.

Asbullah, SH

Berlatar belakang pendidikan mulai dari SD sampai kemudian menempuh pendidikannya di perguruan tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Sultan Adam Banjarmasin setelah kepindahannya bersama keluarga dari Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara, Amuntai, Kalimantan-Selatan. Berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat daerah asal yaitu Alabio yang agamis. Sebelum pindah ke Banjarmasin Asbullah kecil pernah mengecap pendidikan Madrasah di Alabio. Asbullah melewati masa kecil di Alabio dengan kegiatan keagamaan yang baik. Setelah menyelesaikan pendidikannya di SMEA Banjarmasin tahun 1990, Asbullah melanjutkan pendidikan di STIH Sultan Adam. Dalam masa perkuliahan tersebut Asbullah memasuki organisasi PMII sebagai wadah menyalurkan bakat berorganisasinya. Tergabung di PMII inilah Asbullah mengaku banyak berinteraksi dan berkawan dengan mahasiswa IAIN Antasari. Proses adaptasi, proses silaturahmi dan proses pembentukan kompetensi keorganisasian di PMII tersebut membentuk figuritas keagamaannya, kemasyarakatannya serta persepsi yang baik terhadap figuritas mahasiswa IAIN yang tergabung seperti dirinya di PMII. Keaktifannya di PMII kemudian mengantarkannya menjadi salah seorang pimpinan di organisasi Partai Politik

hingga sekarang, yaitu menjabat sebagai Sekretaris Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Persatuan Propinsi Kalimantan Selatan. Keaktifannya di kepengurusan DPW PPP Propinsi Kalimantan-Selatan mengantarkan dirinya menjabat sebagai Wakil Ketua DRPD Propinsi Kalimantan-Selatan hingga sekarang.

Hendra SE,ME

Kelahiran Banjarmasin, 11 Desember 1984, sekarang menjabat sebagai Ketua Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Banjarmasin. Proses pendidikan dan keaktifan di berbagai organisasi kampus dan Partai Politik di laluinya di Banjarmasin. Berlatar belakang pendidikan SD Muhammadiyah, SMP 24, SMA 1 Banjarmasin dan kemudian menyelesaikan pendidikan SI di Fakultas Ekonomi Unlam Banjarmasin tahun 2010. Pendidikan Master Ekonomi dilanjutnya di Program Strata Dua (S2) Unlam dan diselesaikannya tahun 2005. Dan semenjak tahun 2005 itu Hendra mengabdikan ilmunya di almamaternya Unlam sebagai asisten Dosen dan kemudian menjadi Dosen Luar Biasa hingga sekarang. Menjadi seorang aktivis organisasi dimulainya ketika mengaktifkan diri di organisasi kampus seperti menjadi aktivis di organisasi mahasiswa jurusan Ekonomi Unlam, BEM Fakultas dan BEM Universitas. Aktif pula di KAMMI, bahkan pernah menjabat sebagai Sekjen KAMMI wilayah Kalimantan.

Ir. H. Marjono

Kelahiran Bangkalan, Madura 53 tahun silam ini, sekarang menjadi salah seorang Pengusaha Konstruksi Banjarmasin. Pendidikan mulai dari SD sampai SMA ditempuhnya di Bangkalan, Madura, yaitu SDN Pejagan 2 tahun 1979, SMPN 4 tahun 1992, SMAN Tahun 1985. Fakultas Teknik Sipil Unlam Banjarmasin di tempuhnyanya tahun 1992. Setelah menyelesaikan studinya di Unlam, Marjono tidak pulang ke Bangkalan, tetapi kemudian mengabdikan ilmunya sebagai pengusaha Konstruksi dan aktif tidak saja di organisasi profesi konstruksi tetapi juga aktif di berbagai organisasi keolahragaan dan kemasyarakatan lainnya di Banjarmasin.

Fauzan Azmi


Pengusaha Meubel yang bertempat tinggal di wilayah Kuin Selatan Banjarmasin jebolan SMA ini berusia 38 tahun kelahiran Banjarmasin 10 Juni 1979. Ia memulai usaha meubelnya yang berlokasi di wilayah pasar Ujung Murung Banjarmasin pada tahun 2000 ssilam. Kini usaha Meubel anak ke-5 dari 9 bersaudara ini sudah berjalan 17 tahun.

Susi, SE

Pengusaha Sasirangan yang tergabung dalam organisasi Perkumpulan Keterampilan Pembuatan Dan Pengelolaan Usaha Sasirangan Banjarmasin ini berlatar belakang pendidikan non IAIN. Menempuh pendidikannya mulai dari SD, SMP, SMA sampai kemudian mengambil kuliah program Srata SATU (SI) jurusan Sekretaris Sekolah Tinggi Ilmu Managemen Indonesia (STIMI) Banjarmasin di Banjarmasin.

DOKUMENTASI

TOKOH PENGUSAHA	NAMA
 A photograph of a man and a woman standing in a living room. The man is on the left, wearing a white short-sleeved button-down shirt and dark blue trousers. The woman is on the right, wearing a white long-sleeved top, a dark grey hijab, and dark blue trousers. They are standing behind a glass coffee table with a patterned tablecloth and a small potted plant. A white sofa is visible in the background.	Ir. H. Marjono
 A photograph of a man and a woman standing together. The man is on the right, wearing a blue t-shirt and light blue shorts. The woman is on the left, wearing a dark blue hijab and a dark blue long-sleeved top. They are standing in front of a colorful, patterned backdrop.	FauzanAzmi
 A photograph of two women wearing hijabs. The woman on the left is wearing a white hijab and a white top. The woman on the right is wearing a blue hijab and a blue top. They are both smiling and looking towards the camera. The background is slightly blurred, showing what appears to be an outdoor or semi-outdoor setting.	Susi, SE

TOKOH POLITIK	NAMA
	<p>Drs.H.Syahrani Ambo Oga, S.Kom, M. Si</p>
	<p>Asbullah, SH</p>
	<p>Hendra, SE, ME</p>



TOKOH BIROKRASI	NAMA
	IbnuSina, S.Pi, M.Si
	Hermansyah

	
	<p>Drs.HThaberani, MH</p>

TOKOH PENDIDIK	NAMA
	<p>Drs.H.Abdurracman, M.Pd</p>



Dra.Hj.NainiPristiana



Dra.Hj.HalimatusSa'diah,
M.Pd

TOKOH ULAMA	NAMA
	KH.HusinNaparín, Lc, MA



Drs.KH..ThaberaniBaseri



Mudiansyah,SE,MM

